

Tiktok Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Editing Video

Wibi Ardi Alvianto

Universitas STEKOM

Juni Amanullah

Universitas Negeri Semarang

Lukman Santoso

Universitas STEKOM

Email : wibi@stekom.ac.id

Abstract: The social media platform TikTok has grown rapidly as one of the main platforms for creative expression and information exchange. This article discusses the use of video editing tools provided by TikTok in creating interesting learning materials for students. We analyze TikTok's creative features including visual effects, music, and quick edits, and illustrate how to apply them to learning. This research involves a qualitative approach through case studies, focusing on the teacher's experience in creating learning materials with the TikTok video editing tool. The findings show that this approach can motivate students by providing visual content that matches the preferences of the younger generation. Students' positive response to this approach indicates increased engagement and interest in learning. However, challenges in utilizing TikTok's video editing tools are also acknowledged. Integrating creativity with substantial content and ensuring the integrity of education is maintained are some of the aspects that must be considered. Ethical and privacy implications are also discussed in the context of the use of social media platforms in education. In conclusion, TikTok's video editing tools offer exciting potential for creating impactful learning materials. With a thoughtful approach, educators can design content that fits current visual trends and communication styles, while maintaining the required educational quality.

Keywords: TikTok, video editing, creativity, visual learning, social media platforms.

Abstrak: Platform media sosial TikTok telah berkembang pesat sebagai salah satu wadah utama bagi ekspresi kreatif dan pertukaran informasi. Artikel ini membahas pemanfaatan alat pengeditan video yang disediakan oleh TikTok dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Kami menganalisis fitur-fitur kreatif TikTok yang mencakup efek visual, musik, dan pengeditan cepat, serta mengilustrasikan cara mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif melalui studi kasus, dengan fokus pada pengalaman guru dalam menciptakan materi pembelajaran dengan alat pengeditan video TikTok. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memotivasi siswa dengan menyediakan konten visual yang sesuai dengan preferensi generasi muda. Respons positif siswa terhadap pendekatan ini menunjukkan peningkatan keterlibatan dan minat dalam pembelajaran. Namun, tantangan dalam memanfaatkan alat pengeditan video TikTok juga diakui. Memadukan kreativitas dengan konten substansial dan memastikan integritas pendidikan tetap terjaga adalah beberapa aspek yang harus dipertimbangkan. Implikasi etika dan privasi juga dibahas dalam konteks penggunaan platform media sosial dalam pendidikan. Dalam kesimpulan, alat pengeditan video TikTok menawarkan potensi yang menarik untuk menciptakan materi pembelajaran yang berdampak. Dengan pendekatan yang bijak, pendidik dapat merancang konten yang sesuai dengan tren visual dan gaya komunikasi saat ini, sambil menjaga kualitas pendidikan yang diperlukan.

Kata Kunci: TikTok, pengeditan video, kreativitas, pembelajaran visual, platform media sosial.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan media sosial telah mengalami pertumbuhan eksponensial, mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan memperoleh pengetahuan. Di antara beragam platform media sosial yang ada, TikTok telah muncul sebagai salah satu yang paling populer, dengan lebih dari miliaran pengguna di seluruh dunia. Platform ini dikenal karena konten video singkat yang kreatif, seringkali disertai dengan efek visual yang unik, musik yang menarik, dan pengeditan yang dinamis.

Sementara TikTok awalnya dikenal sebagai platform hiburan, pendidik dan peneliti telah mulai melihat potensi untuk memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran. Generasi muda saat ini tumbuh dalam budaya visual yang kaya akan gambar, video, dan animasi. Karena itu, pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan dalam bentuk visual memiliki potensi besar untuk merangsang minat dan pemahaman siswa.

Namun, meskipun terdapat tren positif dalam memanfaatkan alat-alat kreatif seperti TikTok, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana alat pengeditan video TikTok dapat diterapkan dalam pembelajaran formal. Pertanyaan mendasar seputar bagaimana alat ini dapat digunakan untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik, serta sejauh mana dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran, tetap belum terjawab sepenuhnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyelidiki potensi pemanfaatan alat pengeditan video TikTok dalam menciptakan materi pembelajaran yang menggugah minat dan interaksi siswa. Dengan mengeksplorasi fitur-fitur pengeditan yang unik dan kreatif yang dimiliki oleh TikTok, kami berharap dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang konten pembelajaran yang sesuai dengan tren visual saat ini.

"Generasi muda saat ini tumbuh dalam budaya visual yang kaya akan gambar, video, dan animasi. Mereka memiliki akses terhadap berbagai platform media sosial yang menawarkan konten yang beragam, menarik, dan sering kali sangat singkat. Dalam dunia yangibanjiri informasi ini, pendidik dihadapkan pada tantangan untuk menarik perhatian siswa, menjaga keterlibatan, dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif."

KAJIAN TEORITIS

Almada et al. (2020) dalam penelitiannya menyoroti kecenderungan siswa untuk lebih merespons konten visual yang ringkas dan menarik. Di sinilah peran platform media sosial TikTok muncul, dengan format video pendeknya yang menggabungkan elemen-elemen kreatif seperti musik, efek visual, dan pengeditan dinamis. Namun, pemanfaatan TikTok dalam konteks pembelajaran formal masih relatif belum terjamah, menyisakan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut.

Meskipun banyak pendekatan inovatif dalam pendidikan, kekurangan penggunaan alat pengeditan video TikTok untuk materi pembelajaran yang menarik masih belum terselesaikan. Terdapat kebutuhan yang kuat untuk menginvestigasi bagaimana alat-alat kreatif TikTok dapat diaplikasikan dengan efektif dalam lingkungan pembelajaran formal. Dalam pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyelidiki potensi dan tantangan dalam memanfaatkan alat pengeditan video TikTok untuk menciptakan materi pembelajaran yang merangsang minat siswa dan mendukung pemahaman konsep secara mendalam.

"Dalam era informasi digital yang berkembang dengan cepat, peran media sosial telah mengalami transformasi yang signifikan. Media sosial bukan hanya sekadar wadah untuk interaksi sosial, tetapi juga telah menjadi platform berbagi informasi, pembelajaran, dan eksplorasi budaya. Terutama bagi generasi muda, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka, mempengaruhi cara mereka berkomunikasi, berinteraksi, dan belajar."

Seperti yang disoroti oleh **Carvalho dan Silva** (2021) dalam penelitian mereka, media sosial memiliki peran penting dalam konteks pendidikan. Platform ini memfasilitasi akses yang lebih mudah dan luas terhadap sumber daya pembelajaran, memungkinkan kolaborasi antara pendidik dan siswa, serta memberikan alternatif dalam menyajikan informasi secara menarik. Selain itu, **Clark dan Mayer** (2016) mengamati bahwa pendekatan visual dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini mengakomodasi preferensi generasi muda yang lebih merespons konten visual dengan lebih baik daripada metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada teks.

Dalam konteks ini, platform media sosial TikTok muncul sebagai representasi nyata dari pendekatan visual yang interaktif. Dengan fitur-fitur pengeditan video yang

unik, efek kreatif, dan kemampuan untuk menggabungkan musik dengan visual, TikTok menawarkan potensi untuk menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan menghibur. Namun, eksplorasi tentang bagaimana alat pengeditan video TikTok dapat digunakan secara efektif dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik masih relatif terbatas.

Dalam pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi potensi penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam menciptakan materi pembelajaran yang efektif dan menarik. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam memanfaatkan pendekatan visual yang kompatibel dengan preferensi siswa, menjembatani kesenjangan antara konten pendidikan dan perkembangan tren digital.

Dalam konteks pendidikan modern, di mana perubahan teknologi mempengaruhi cara siswa belajar, penggunaan media sosial dan alat pengeditan video telah menjadi faktor penting dalam membentuk pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Salah satu platform media sosial yang menonjol adalah TikTok, yang terkenal dengan konten video singkat yang kreatif dan atraktif. Dalam menghadapi tuntutan siswa yang semakin digital, pertanyaan tentang relevansi penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam konteks pendidikan muncul dengan kuat.

Pendidik dan Peneliti telah mengamati pergeseran dalam preferensi siswa terhadap konten visual yang singkat dan menarik. Menurut **Rosenblatt et al. (2020)**, pendekatan visual dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi. TikTok sebagai platform berbasis video singkat dengan beragam fitur pengeditan, seperti efek visual, filter, dan musik, menawarkan potensi untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi ini.

Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi cara penggunaan alat pengeditan video TikTok dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan formal. Penting untuk mengidentifikasi bagaimana pengeditan video TikTok dapat membantu meningkatkan kualitas materi pembelajaran, serta bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan tentang relevansi penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam konteks pendidikan. Dengan

mengeksplorasi cara-cara kreatif dalam memanfaatkan fitur-fitur TikTok, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan ini dapat memfasilitasi keterlibatan siswa, pemahaman konsep yang lebih baik, dan pembelajaran yang lebih aktif.

METODE PENELITIAN

Dalam menggali potensi penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam konteks pendidikan, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman pendidik dan siswa dalam menggunakan platform ini sebagai alat pembelajaran. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami sudut pandang dan interpretasi individu, serta mengeksplorasi kompleksitas interaksi sosial dan konteks yang mempengaruhi penggunaan alat pengeditan video TikTok.

"Metode kualitatif memainkan peran kunci dalam menggali kedalaman pengalaman individu dan interpretasi dalam konteks tertentu. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana alat pengeditan video TikTok dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan." (**Creswell & Poth**, 2017).

Penelitian ini melibatkan sejumlah pendidik dan siswa dari berbagai tingkatan pendidikan. Partisipan dipilih berdasarkan keragaman latar belakang, pengalaman, dan pemahaman tentang penggunaan TikTok dalam pembelajaran.

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pendidik dan siswa, serta observasi langsung dalam lingkungan pembelajaran. Wawancara mendalam memberikan ruang bagi partisipan untuk berbicara secara detail tentang pendekatan, tantangan, dan manfaat penggunaan alat pengeditan video TikTok. Observasi langsung memungkinkan peneliti untuk melihat penggunaan alat ini dalam aksi dan mencatat interaksi antara siswa dan konten pembelajaran.

Data dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi. Transkrip wawancara dan catatan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang muncul dari data. Proses ini melibatkan pencarian pola tematik yang menggambarkan bagaimana alat pengeditan video TikTok digunakan, dampaknya terhadap pembelajaran, serta hambatan yang mungkin muncul.

Untuk memastikan keandalan dan keabsahan penelitian, langkah-langkah seperti triangulasi data (menggunakan sumber data yang berbeda), reflektivitas peneliti (mengakui pandangan dan asumsi pribadi), dan memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengoreksi atau memberikan masukan terhadap temuan diterapkan.

Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian ini berusaha mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana alat pengeditan video TikTok dapat digunakan dalam pembelajaran, perspektif pendidik dan siswa terhadap penggunaannya, serta implikasi praktis dalam merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Alat Pengeditan Video TikTok dalam Pembelajaran

1. Pemanfaatan Fitur-Fitur Kreatif TikTok dalam Pembuatan Materi Pembelajaran

Dalam upaya merancang materi pembelajaran yang menarik dan inovatif, pemanfaatan fitur-fitur kreatif yang ditawarkan oleh platform media sosial TikTok memiliki potensi yang signifikan. TikTok menawarkan beragam fitur pengeditan video yang dapat diintegrasikan dalam konteks pembelajaran untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan lebih interaktif. Beberapa fitur kreatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan materi pembelajaran meliputi:

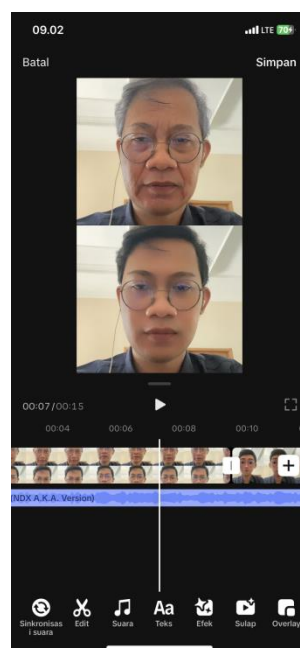
a. Efek Visual Kreatif

TikTok menyediakan berbagai efek visual yang unik, seperti transisi, efek animasi, dan filter. Pemanfaatan efek-efek ini dalam materi pembelajaran dapat memperkaya visualisasi konsep, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memahami konsep lebih mudah. Pertama kita buka aplikasi Tiktok kemudian masuk ke Profil, lalu klik tanda plus ditengah bawah, lalu akan masuk ke beranda perekaman video aplikasi Tiktok, di beranda itu disediakan berbagai macam Efek filter visual grafis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan konten video.

Pengaplikasian efek di platform media sosial Tiktok dapat dikombinasikan dalam 1 konten video, pengguna dapat berkreasi lebih dari satu efek, hal ini akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembuatan konten video. Selain itu, disediakan

juga template video lengkap dengan filter dan efek yang otomatis tinggal upload beberapa video maka mesin pengeditan tiktok akan melakukan editing secara otomatis. Akan tetapi adapun kekurangan dari fitur ini, karena pengguna tidak bisa menentukan footage mana yang akan dipotong, hal yang sering terjadi adalah footage hasil editing otomatis dari platform Tiktok tidak sesuai dengan harapan kita, jadi alangkah lebih baik kita tetap menggunakan editing manual, agar hasil yang diharapkan sesuai dan tentunya dapat dinikmati oleh pengguna lainnya.

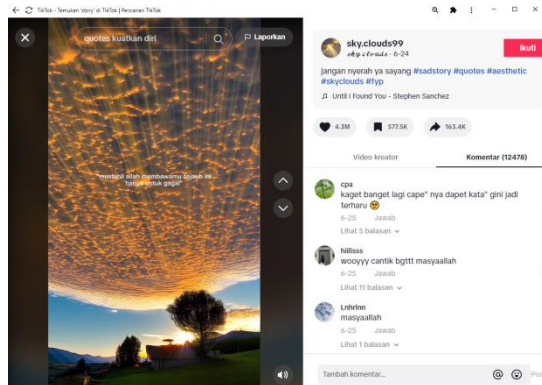
Dalam fitur efek dan filter pengguna diperbolehkan untuk menyimpannya sebagai favorit, sehingga untuk pengeditan proyek kenden selanjutnya tidak perlu mencari lagi, karena sudah siap tersimpan di akun kita. Tiktok menjadi alat editing sekaligus media sosial yang kaya akan fitur yang memanjakan penggunanya, bahkan kita bisa memprediksi bentuk wajah kita ketika sudah umur 50 tahun keatas. Kelebihan ini yang akan membuat Tiktok semakin diminati oleh pengguna media sosial yang membutuhkan konten video cepat dan menarik.



b. Penggabungan Musik dengan Materi Pembelajaran

Penggunaan musik dapat memberikan suasana yang lebih hidup dalam materi pembelajaran. Lagu-lagu yang sesuai dengan tema atau konsep pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu dalam mengingat informasi. Dalam editing video, musik memiliki peran penting untuk memperkuat kesan visual yang disajikan. Platform media sosial Tiktok memiliki akses dan perbendaharaan lagu yang

sangat lengkap, mulai dari genre pop sampai klasik, bahkan tidak sedikit lagu viral yang di remix ulang untuk kepentingan konten agar lebih menarik di lihat.

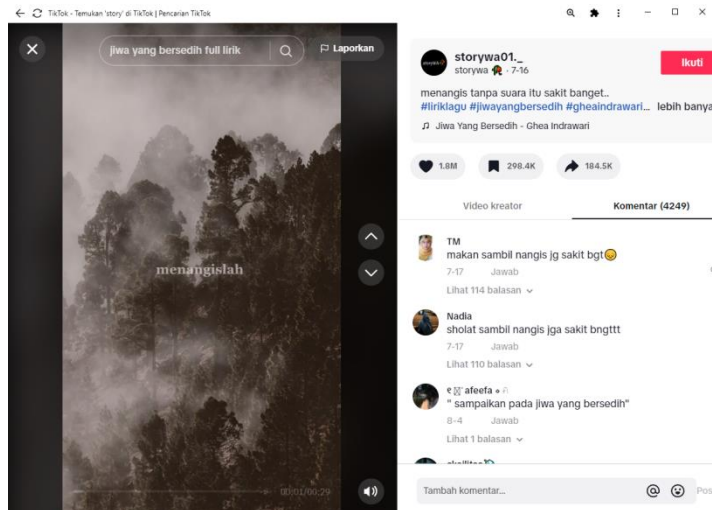


c. Tantangan Kreatif dan Aktivitas Berbasis Video

TikTok terkenal dengan tantangan kreatif yang menantang pengguna untuk berpartisipasi dalam tren yang sedang berlangsung. Pendekatan ini dapat diadaptasi dalam pembelajaran dengan merancang tantangan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Siswa diminta untuk membuat video pendek yang menggambarkan konsep sederhana sebuah objek, bisa dari diri sendiri atau cerita orang lain. Durasi maksimal 1 menit dengan mode potrait untuk diupload akun Tiktok masing-masing.

d. Narasi Kreatif

TikTok memungkinkan penambahan teks dan narasi dalam video. Fitur ini bisa dimanfaatkan untuk menyajikan konten pembelajaran dengan gaya naratif yang menarik, membantu siswa memahami konteks dan signifikansi konsep. Penulisan narasi video 1 menit dengan tema cerita hidup akan dituangkan menjadi karya visual dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Aplikasi Tiktok, siswa diperbolehkan menggunakan musik dan filter yang ada di platform media sosial Tiktok untuk memperkuat kesan di dalam video tersebut.



Pemanfaatan fitur-fitur kreatif TikTok dalam pembuatan materi pembelajaran merangsang imajinasi, interaksi, dan keterlibatan siswa dengan cara yang baru dan menarik. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan platform ini tetap berada dalam kerangka etika dan privasi yang sesuai dengan konteks pendidikan.

e. Penggunaan alat editing Tiktok dapat meningkatkan keterlibatan siswa

Penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam pembuatan materi pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Berikut adalah beberapa cara di mana penggunaan alat ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif:

1. Konten Visual yang Menarik: Fitur-fitur kreatif TikTok, seperti efek visual dan filter, dapat membantu menciptakan konten yang visual dan menarik. Visualisasi yang menarik akan memikat perhatian siswa dan memudahkan pemahaman konsep.

2. Interaksi Aktif: Aktivitas berbasis video, seperti tantangan kreatif, mendorong partisipasi siswa secara aktif. Siswa dapat terlibat dalam menciptakan konten sendiri, yang memungkinkan mereka untuk berperan sebagai produser konten, bukan hanya konsumen.

3. Pengalaman Multimedia: Gabungan antara video, musik, dan teks dapat menciptakan pengalaman multimedia yang kaya. Ini dapat merangsang berbagai indera siswa, membantu mereka memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

4. Pengeditan Cepat dan Dinamis: Pengeditan video cepat TikTok memungkinkan informasi disajikan dalam potongan-potongan singkat. Ini sesuai dengan perhatian

siswa yang seringkali lebih singkat. Potongan informasi yang singkat dan menarik dapat mempertahankan perhatian siswa.

5. Kreativitas dan Ekspresi: Menggunakan fitur-fitur kreatif TikTok memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang kreatif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran.

6. Penerapan Konteks Sehari-hari: Penggunaan alat ini memungkinkan pengaplikasian konten pembelajaran dalam konteks sehari-hari siswa. Materi yang disampaikan melalui format yang familiar bagi mereka dapat meningkatkan relevansi dan ketertarikan.

7. Kolaborasi dan Komunitas Belajar: Siswa dapat berkolaborasi dalam membuat konten, berbagi video, dan memberi komentar. Ini dapat membentuk komunitas belajar yang berinteraksi dan berbagi pemahaman.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur kreatif TikTok dengan cerdas, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mengasyikkan, membangun keterlibatan siswa, dan mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam.

f. Dampak pada Proses Pembelajaran dan Pembelajar

Reaksi siswa terhadap pendekatan visual yang lebih akrab

Reaksi siswa terhadap pendekatan visual yang lebih akrab, seperti penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam pembelajaran, umumnya positif dan penuh antusiasme. Berikut adalah beberapa reaksi umum yang dapat diamati:

1. Keterlibatan yang Lebih Tinggi: Pendekatan visual yang akrab, terutama dalam format video yang menarik seperti yang ada di TikTok, cenderung meningkatkan keterlibatan siswa. Mereka lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan melibatkan diri dalam materi.

2. Minat yang Meningkat: Penggunaan format visual yang lebih interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa lebih cenderung tertarik untuk mengeksplorasi dan memahami konsep ketika disajikan dengan cara yang menarik dan kreatif.

3. Pemahaman yang Lebih Baik: Pendekatan visual cenderung mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep yang kompleks. Visualisasi dapat membantu

siswa mengaitkan konsep dengan gambaran yang lebih konkret, membantu mereka memahami secara lebih mendalam.

4. Keterangan Beragam Gaya Belajar: Siswa memiliki beragam gaya belajar, termasuk visual, kinestetik, dan auditori. Pendekatan visual seperti yang ada dalam alat pengeditan video TikTok memungkinkan pendidik memenuhi kebutuhan berbagai gaya belajar.

5. Kreativitas yang Terlibat: Penggunaan alat pengeditan video TikTok mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menyampaikan konsep pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam merancang konten pembelajaran dan membuatnya lebih personal.

6. Pembelajaran yang Lebih Berkesan: Melalui format visual yang lebih akrab, siswa lebih cenderung mengingat informasi dengan lebih baik. Materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan menggugah emosi dapat meningkatkan retensi dan pemahaman.

Namun, penting untuk diingat bahwa reaksi siswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti kelompok usia, latar belakang budaya, dan preferensi belajar individu. Oleh karena itu, pendidik harus terus mengamati respons siswa dan mengadaptasi pendekatan visual sesuai kebutuhan dan karakteristik kelas.

Tabel 1. Penilaian Aspek Pembelajaran Editing video menggunakan Platform Tiktok

No	Aspek	Efektivitas	Optimalisasi	Keterangan
1	Portabilitas	ya	ya	
2	Kemudahan Proses Instalasi	ya	ya	
3	Kelancaran Pengoperasian	kurang	ya	Banyak menudi Tiktok yang belum tereksplorasi
4	Konsistensi navigasi	ya	ya	
5	Keterbacaan teks	ya	ya	

6	Keselarasan teks dengan background	ya	ya	
7	Kualitas ilustrasi	ya	ya	
8	Visual dan audiovisual	ya	ya	
9	Interaktivitas	ya	kurang	Pembelajaran menjadisatu arah dengan kurangnya interaksi audio maupun video secara langsung dari pengguna. mahasiswa

KESIMPULAN

Ringkasan temuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam pembelajaran berhasil meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa. Format video yang menarik, efek visual, dan tantangan kreatif membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pendekatan visual yang digunakan dalam TikTok membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik.

Visualisasi yang interaktif dan penggunaan musik mempermudah pemahaman siswa terhadap informasi yang diajarkan. Penggunaan alat pengeditan TikTok memberikan peluang bagi pendidik untuk mengaplikasikan kreativitas dalam merancang materi pembelajaran. Guru dapat merancang tantangan kreatif yang memungkinkan siswa berkontribusi secara kreatif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berkolaborasi dalam membuat video, berinteraksi melalui komentar, dan membangun komunitas belajar yang aktif. Ini menciptakan ruang untuk berbagi pemahaman, ide, dan dukungan sesama siswa

Materi pembelajaran dalam format video TikTok dapat diakses kapan saja, memberikan fleksibilitas dalam belajar mandiri. Namun, tantangan mungkin muncul terkait dengan aksesibilitas teknologi bagi semua siswa. Penggunaan visual dalam TikTok mendukung berbagai gaya belajar siswa, termasuk visual, kinestetik, dan auditori. Ini memungkinkan pendidik untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dalam pembelajaran melalui penggunaan alat pengeditan TikTok. Pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik memotivasi mereka untuk terlibat lebih dalam. Penggunaan alat ini memungkinkan pengaplikasian konten pembelajaran dalam konteks sehari-hari siswa.

Materi yang lebih relevan dengan kehidupan mereka dapat memperdalam pemahaman dan ketertarikan. Meskipun memiliki manfaat, penggunaan alat pengeditan TikTok memerlukan pembinaan teknis bagi pendidik. Keterampilan dalam pengeditan video dan pengelolaan platform sosial diperlukan untuk hasil yang optimal. Penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam pembelajaran dapat memberikan sejumlah kontribusi potensial yang signifikan:

Dalam keseluruhan, penggunaan alat pengeditan video TikTok dalam pembelajaran dapat memberikan berbagai kontribusi positif yang membantu meningkatkan kualitas dan dampak pembelajaran. Namun, pendidik perlu memastikan bahwa pemanfaatan alat ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almada, A., Carvalho, A. A., & Osório, A. (2020). Impact of Social Media on Education. *International Journal of Interactive Multimedia and Artificial Intelligence*, 6(1), 65-69.
- Carvalho, A., & Silva, J. (2021). The role of social media in education: A literature review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(13), 6699.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Elçi, A., & Elçi, M. (2021). The Use of TikTok as a Learning Tool for Teaching Languages: A Scoping Review. *Education and Information Technologies*, 1-24.
- Elçi, A., & Elçi, M. (2022). Investigating the Educational Use of TikTok: A Case Study of Language Learning. *Computer Assisted Language Learning*, 1-21.

Rosenblatt, A. E., Naidu, S., & Vota, W. (2020). The Visual Impact of Multimedia-Based Learning in the Classroom. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 29(3), 249-261.